

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan sosial dan ekonomi dalam dinamika kehidupan bermasyarakat merupakan fenomena yang tak terelakkan di seluruh dunia. Secara global, urbanisasi dan industrialisasi telah menciptakan tantangan besar dalam pengelolaan sampah, yang mempengaruhi kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Negara-negara maju maupun berkembang menghadapi masalah ini, meskipun dengan tingkat dan kompleksitas yang berbeda. Di negara-negara maju, sistem pengelolaan sampah yang canggih sudah diterapkan, namun masalah tetap ada dalam hal volume sampah yang terus meningkat. Di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, pengelolaan sampah menjadi tantangan besar akibat kurangnya infrastruktur dan kesadaran masyarakat (Wilson et al., 2024).

Indonesia menghadapi krisis pengelolaan sampah yang serius. (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, 2023) menunjukkan data bahwa setiap harinya Indonesia menghasilkan sekitar 23,733,245 ton/tahun sampah, dan hanya sekitar 67.24% (15,957,965/tahun) yang terkelola. Sebagian besar sampah berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), yang sering kali tidak dikelola dengan baik sehingga mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat sekitar. Pemerintah Indonesia telah mencoba berbagai kebijakan untuk mengatasi masalah ini, termasuk kampanye pengurangan

sampah plastik dan program daur ulang, namun implementasi dan kesadaran masyarakat masih menjadi kendala utama (Kusumawati & Agustrijanto, 2019).

Secara lokal, permasalahan sampah di Kota Samarinda, ibukota provinsi Kalimantan Timur, mencerminkan situasi nasional. Dengan pertumbuhan populasi dan ekonomi yang pesat, volume sampah di Samarinda terus meningkat. Kota ini memiliki beberapa bank sampah seperti Bank Sampah Kampung Jawa cendekia, Bank Sampah Pondowo Joyo, Bank Sampah Pinang Sari, Bank Sampah Berlin, dan Bank Sampah Palapa. Salah satu kelurahan di Samarinda, Air Putih, telah mengadopsi pendekatan inovatif untuk mengatasi masalah ini melalui program bank sampah Ramli Graha Indah. Program ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah tetapi juga menawarkan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Sampah yang dikumpulkan dipilah dan didaur ulang, kemudian ditukar dengan imbalan finansial seperti uang, tabungan, atau kebutuhan pokok (Sparkling, 2023).

Program bank sampah di Graha Indah dirancang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam program ini, warga dapat memperoleh pendapatan tambahan dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Rahmawati, 2021). Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam mengurangi volume sampah yang harus ditangani oleh TPA, sehingga mengurangi beban lingkungan dan biaya pengelolaan sampah (Dewanti et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana program bank sampah ramah lingkungan mempengaruhi perkembangan sosial dan ekonomi di lingkungan Graha Indah, Samarinda. Penelitian ini akan mengevaluasi seberapa besar manfaat program dalam meningkatkan perekonomian, kesadaran lingkungan, dan perubahan sikap serta perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan penyebaran kuesioner kepada peserta program bank sampah. Analisis data akan dilakukan untuk memahami dinamika perubahan sosial ekonomi yang terjadi dan variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas program ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam merancang dan melaksanakan inisiatif serupa di daerah lain. Dengan demikian, program bank sampah dapat menjadi katalisator perubahan sosial dan ekonomi yang positif, mengarah pada masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan, serta memberikan solusi nyata terhadap permasalahan sampah.

B. Rumus Masalah

Penelitian ini berfokus pada analisis perubahan sosial ekonomi masyarakat melalui program bank sampah ramah lingkungan di Graha Indah, Samarinda. Berlandaskan latar belakang dan tujuan yang sudah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana program bank sampah ramah lingkungan Graha Indah mempengaruhi kesadaran sosial lingkungan masyarakat Samarinda?
2. Bagaimana dampak program bank sampah ramah lingkungan Graha Indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Samarinda?
3. Apa saja perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah setelah terlibat dalam program bank sampah?
4. Aspek – aspek apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program bank sampah di Graha Indah?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak program bank sampah Ramli Graha Indah terhadap sosial masyarakat.
2. Menganalisis dampak program bank sampah Ramli Graha Indah terhadap ekonomi masyarakat.
3. Mengidentifikasi perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat.
4. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan penghambat program bank sampah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

a. Pengembangan Keahlian dan Pengetahuan

Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan dalam bidang perubahan sosial ekonomi dan pengelolaan sampah. Peneliti memperoleh pengetahuan lebih terperinci mengenai sosial dan ekonomi masyarakat melalui program bank sampah.

b. Publikasi dan Pengakuan Akademis

Hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau dipresentasikan di konferensi akademis, sehingga memberikan pengakuan dan kontribusi terhadap karier akademis peneliti.

c. Jaringan dan Kolaborasi

Penelitian ini membuka peluang untuk membangun jaringan dengan organisasi, non- pemerintah, pemerintah, para ahli terkait dalam bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi ini dapat bermanfaat untuk penelitian dan proyek-proyek di masa mendatang.

2. Bagi Instansi

a. Dasar Pengambilan Kebijakan

Penemuan penelitian dapat digunakan sebagai acuan kebijakan program pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Pemerintah bisa menggunakan data empiris untuk mengembangkan

strategi yang lebih tepat sasaran dalam mengatasi permasalahan sampah.

b. Evaluasi Program

Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi program bank sampah yang telah berjalan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja program.

c. Peningkatan Layanan Publik

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana program bank sampah dapat diintegrasikan dengan layanan publik lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

E. Urgensi Penelitian

Penelitian tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Ramli Graha Indah dapat membantu instansi dan pemerintah untuk mengevaluasi efektifitas dan dampak nyata dari program bank sampah terhadap perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat. Memberikan wawasan yang diperlukan untuk meningkatkan keberlanjutan program, dengan memahami faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Mendukung perancangan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berbasis data, dengan memahami bagaimana program bank sampah dapat diintegrasikan secara efektif dalam konteks sosial ekonomi masyarakat.

Memberikan kontribusi pada pengetahuan ilmiah dan literature terkait perubahan sosial ekonomi, pengelolaan sampah, dan partisipasi masyarakat, yang dapat menjadi acuan penelitian masa depan. Mondorong pemberdayaan masyarakat dengan memahami peran dan dampak partisipasi mereka dalam program bank sampah, sehingga dapat memotivasi perubahan positif dalam perilaku sehari – hari terkait lingkungan.

F. Luaran

Table 1. 1 Targer Luaran

Target	Jenis Luaran		Indikator Capaian
	Katagori	Sub Katagori	
Tahun 2024	Publikasi Jurnal	Nasional Terakreditasi Di Sinta	Terbit